

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan desain deskriptif korelasi, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang obyektif tentang sesuatu dan menentukan hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2019). Rancangan penelitian ini menggunakan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang melihat data yang dikumpulkan pada titik waktu yang berbeda dengan fokus pada variabel bebas dan variabel terkait. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah motivasi berhubungan dengan perilaku cuci tangan pada anak di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamantirto.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamantirto.

2. Waktu

Estimasi waktu penelitian dimulai sejak bulan Desember 2022 sampai Agustus 2023. Sedangkan untuk pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 9 Mei.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik berupa benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri yang akan dilakukan pengukuran, karena subjek tersebut adalah unit yang nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas III, IV dan V yang berada di Sekolah Dasar Negeri Muhammadiyah Tamantirto yang secara keseluruhan berjumlah 111 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan obyek yang akan diteliti yang sudah ditentukan karakteristik dan jumlah dari sebagian atau seluruh populasi penelitian yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Adapun sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan siswa/i kelas III, IV dan V di Sekolah Dasar Muhamadiyah Tamantirto yang berjumlah sebanyak 53 responden.

Ketika peneliti memilih sampel yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian, maka akan memiliki perbedaan yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Irfannuddin, 2019).

a. Inklusi

- 1) Disetujui oleh wali kelas dan orang tua siswa yang mengikuti pembelajaran di Sekolah Dasar Muhamadiyah Tamantirto tahun ajaran 2022-2023
- 2) Siswa/i yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai cuci tangan yang baik dan benar

b. Eksklusi

Anak yang tidak hadir disekolah saat penelitian

3. Besar Sampel

Untuk mengetahui besarnya sampel penelitian ini, maka dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan (0,1) (Siregar, 2013).

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{111}{1 + (0,1)^2} \\
 &= \frac{111}{2,11} \\
 &= 52,60 \text{ (pembulatan 53)}
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 53 responden untuk mengetahui apakah motivasi berhubungan dengan perilaku cuci tangan.

4. Teknik Sampling

Sampel akan diambil dengan teknik teknik *staratified random sampling*. Dalam pandangan salah satu ahli yakni Taro Yamane, (1967) dalam *Unnes Journal Of Mathematics*, (2018) metode *staratified random sampling* adalah cara pembagian sampel dengan membaginya secara lebih kecil, pembentukan yang dilakukan harus seperti itu, oleh karena itu setiap stratum *homogeny* berdasarkan kreteria tertentu, setelah itu dari setiap stratum akan diambil secara acak. Cara yang diberlakukan ini setiap individu dalam populasi memiliki potensi peluang yang sama-sama dipilih sebagai sampel (Ulya *et al.*, 2018). Dikarenakan jumlah siswa 111 siswa maka pemilihan sampel dengan metode *stratified random sampling* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni : jumlah populasi menurut unit

n : jumlah seluruh sampel: 53

N : jumlah seluruh populasi: 111 (Pereira, 2021).

Jadi perhitungan dalam kasus dengan menggunakan metode *stratified random sampling* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Sampel

Kelas	Jumlah siswa/i	Hitung sampel	Jumlah
III	41	$ni = \frac{41}{111} 53$	20
IV	31	$ni = \frac{31}{111} 53$	15
V	39	$ni = \frac{39}{111} 53$	18
Total			53

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwasannya variabel penelitian merupakan bentuk konstruksi atau sifat yang nantinya akan dipelajari. Variabel adalah alat atau atribut dari kegiatan tertentu atau dari bidang keilmuan. Variabel adalah alat atau atribut dari kegiatan tertentu atau dari bidang keilmuan.

a. Variabel Independen

Penyebutan variabel ini dengan sebutan *antecedent*, *stimulus*, *predictor*. Sebutan yang umum secara bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah sebab munculnya variabel dependen (terikat) karena variabel tersebut mempengaruhinya. Variabel bebas penelitian ini adalah motivasi cuci tangan anak Sekolah Dasar Muhamadiyah Tamantirto.

b. Variabel Dependen

Penyebutan variabel dengan sebutan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak SD Muhamadiyah Tamantirto.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara untuk mengukur variabel yang akan dilakukan penelitian. Definisi operasional berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur serta skala ukur yang akan digunakan

idalam ipenelitian (Winarno, 2018). Definisi tersebut dijelaskan secara detail dalam Tabel 3.2 sebagai berikut.

Table 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Motivasi cuci tangan	Daya penggerak atau pendorong dalam diri siswa/i sekolah dasar dalam melakukan cuci tangan dengan baik dan benar.	Kusioner motivasi cuci tangan	Ordinal	1. Baik = Jika skor ≥ 46 2. Buruk = Jika skor < 46
2.	Perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun	Respon individu atau suatu tindakan siswa/i sekola dasar dalam mencuci tangan menggunakan sabun pada air yang mengalir	Kusioner perilaku cuci tangan pakai sabun	Ordinal	1. Baik = Jika skor ≥ 20 2. Buru = Jika skor < 20

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah kusioner. Adapun rincian kusioner dijelaskan sebagai berikut:

a. Kusioner Motivasi

Kusioner motivasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa/i untuk melakukan cuci tangan. Adapun kusioner yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa/i diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriana et al.,(2019) yang berjudul “Gambaran Motivasi dan Peran Orangtua Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak di Sd Negeri 19 Kota Jambi Tahun 2019”. Kusioner motivasi cuci tangan memiliki item pernyataan sebanyak 14 item. Kusioner ini memiliki skala *lkert*, dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pemberian skor pada pernyataan *favourable* pada jawaban dengan pilihan jawaban “sangat

setuju” skor 4, “setuju” skor 3, “tidak setuju” skor 2 dan “sangat tidak setuju” skor 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* pada jawaban “sangat setuju” skor 1, “setuju” skor 2 “tidak setuju” skor 3 dan “sangat tidak setuju” skor 4. Adapun kisi-kisi dari kuesioner motivasi cuci tangan ditampilkan dalam table 3.2 sebagai berikut

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Cuci Tangan

Kuesioner	Pertanyaan		Total
	<i>Vaforable</i>	<i>Unvaforable</i>	
Motivasi Cuci Tangan	1, 3, 5, 7, 9, 11, 12, 13, 14	2, 4, 6, 8, 10	
Jumlah	9	5	14

b. Kusioner perilaku mencuci tangan

Kusioner perilaku mencuci tangan digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku anak sekolah dasar terkait mencuci tangan. Adapun kuesioner yang digunakan penelitian ini di adposi dari penelitian Amar (2019) dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa”. Kusioner perilaku cuci tangan terdiri dari 8 pertanyaan yang di dalamnya terdapat nilai pertanyaan positif dan negatif. Adapun jumlah item pertanyaan positif sebanyak 5 pernyataan dan pernyataan negatif sebanyak 3 pernyataan. Kusioner ini memiliki skala *likert*, yaitu “selalu”, “kadang” dan “tidak pernah”. Pemberian skor pada pernyataan *favourable* pada jawaban “selalu” skor 3 dan jawaban “kadang-kadang” skor 2 dan “tidak pernah” skor 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* pada jawaban “selalu” skor 1 dan jawaban “kadang-kadang” skor 2 dan “tidak pernah” skor 3. Adapun kisi-kisi dari kusioner motivasi cuci tangan ditampilkan dalam table 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Cuci tangan

Kuesioner	Pertanyaan		Total
Perilaku Cuci Tangan	<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	1, 2, 3, 8	4, 5, 6, 7	
Jumlah	4	4	8

2. Metode pengumpulan data

a. Data Primer

iData iprimer imerupakan idata iyang ididapatkan idari iresponden iyang iakan imenjadi isasaran ipenelitian (Siregar, 2013). Data primer yang digunakan penelitian ini didapatkan dari hasil pembagian kuesioner motivasi dan perilaku cuci tangan kepada masing-masing responden.

b. Data Sekunder

iData isekunder imerupakan idata iyang idiperoleh idari isumber iselain iresponden iyang imenjadi isasaran ipenelitian (Alda, 2020). Adapun sumber data sekunder penelitian ini didapatkan dari guru bimbingan konseling (BK), data tersebut terdiri dari nama, usia dan jenis kelamin.

G. Uji Validitas dan Rehabilitas

Validitas adalah nilai atau point yang tepat terhadap data yang didapatkan di lapangan dengan data yang dihasilkan setelah dilaporkan kepada peneliti. Oleh karena itu, data akan dikatakan valid ketika 2 data yang ditemukan “tidak berbeda” baik data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan. Penelitian yang mempunyai sifat deskriptif ataupun eksplanatif yang melibatkan dengan variabel atau konsep yang sulit untuk diukur, tidak sederhananya sebuah validitas, di dalam empiris, namun kenapa tidak jika suatu instrument dalam sebuah penelitian haruslah valid supaya mendapatkan hasil yang bisa dipercaya (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang hasil pengurutan yang tetap harus konsisten, misalnya pengukuran dilakukan dua kali atau bahkan lebih dari dua kali namun hasil yang diperoleh tetap tidak memiliki perbedaan satu sama persis. Pengujian Reliabilitas bisa dilakukan dengan cara internal ataupun eksternal. Jika secara eksternal, test

retest menjadi pengujian yang dilakukan, kemudian *equivalent*, dan keduanya yang digabung. Kemudian secara internal dilakukan pengujiannya melalui cara analisis terhadap butir-butir yang terdapat dalam instrument melalui teknik tertentu (Sugiyono, 2019).

1. Kuesioner Motivasi

Hasil uji validitas yang dilakukan di Sekolah Dasar Tlogo pada siswa/i kelas III,IV,V sebanyak 20 reponden dengan r tabel 0,444.yang terdiri dari 14 item pernyataan, didapatkan hasil r hitung sebesar (0,492-0,897). Dengan hasil uji *cronbach's alpha* sebesar (0,927) sehingga kuesioner ini valid dan reliabel untuk mengukur motivasi cuci tangan pada anak Sekolah Dasar .

2. Kuesioner Perilaku Cuci Tangan

Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas dikarenakan karena kuesioner perilaku cuci tangan sudah dilakukan uji validitas sebelumnya oleh Amar (2019). Uji validitas dilakukan kepada 20 respoden pada anak SD Negeri 101893 Bangun Rejo, yaitu dari 8 item pertanyaan didapatkan hasil r hirung sebesar 0,444-0,756 ($r > 0,444$). Item pernyataan yang dinyatakan valid dilalukan uji reliabilitas didapatkan *cronbach's alpha* sebesar 0,817 ($> 0,70$), sehingga kuesioner ini valid dan reliabel untuk digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.

H. Metode pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Sebelum idilakukan ianalisis idata, idata iyang isudah iterkumpul idiolah iuntuk idijadikan iinformasi isebelum idilakukan ipengambilan keputusan. iTahap-tahap ipengolahan idata iadalah isebagai iberikut:

a. Memeriksa data (*Editing*)

Editing merupakan pengecekan data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan semuanya dari hasil temuan yang dilakukan, dalam proses ini bertujuan agar data-data yang terkumpul semuanya valid sebab bisa jadi terdapat data-data yang mungkin tidak diperlukan atau tidak masuk

kriteria. Tujuan lainnya adalah untuk mencari kesalahan terhadap data dari hasil temuan di lapangan. Jika data salah maka bisa diperbaiki, sebaliknya jika kekurangan maka bisa dilakukan penambahan (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan proses pengecekan terhadap hasil pembagian kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing responden, jika kuesioner tidak terisi dengan lengkap maka peneliti akan meminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya.

b. Mengkode data (*coding*)

Coding merupakan kode untuk memberikan tanda terhadap setiap data yang masuk kategori yang sama. Kode biasanya ditandai dengan angka-angka atau huruf yang memberikan perbedaan terhadap data ataupun analisis identitas data (Swarjana, 2016). Adapun pemberian koding pada tiap variabel dalam penelitian ini diantaranya:

Data Demografi

Umur:

1=10 Tahun

2= 11 Tahun

3= 12 Tahun

Jenis Kelamin

1= Laki-laki

2=Perempuan

Motivasi :

1= Baik

2= Buruk

Perilaku cuci tangan:

1= Baik

2= Buruk

c. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan data-data yang diproses dalam bentuk tabel, yang sebelumnya telah diberikan tanda kode dengan disesuaikan kebutuhan analisis oleh peneliti. Tabel-tabel tersebut berisi ringkasan-

ringkasan yang memberikan kemudahan dalam menganalisis datanya (Swarjana, 2016). Dalam proses tabulasi, peneliti menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen

d. Memasukan data (*Entry*)

Entry adalah tahapan proses pemasukan data dari hasil semua variabel penelitian dan jawaban responden untuk pemrosesan lebih lanjut. (Roflin, 2021). Dalam proses entry, peneliti memasukan data penelitian secara manual ke dalam *Microsoft Excel* dan kemudian data diimport dan diproses menggunakan program komputerisasi.

e. *Processing*

Processing merupakan kegiatan ketika kuesioner telah terisi full dan juga sudah melewati tahap perkodingan, hal yang selanjutnya untuk ditempuh adalah proses data yang dilakukan oleh peneliti untuk dianalisis (Hidayat *et al.*, 2019). Dalam tahap *processing*, peneliti akan melakukan proses data dengan cara memasukkan data kuesioner ke dalam program computer

f. *Cleaning data*

Cleaning adalah pembersihan data untuk memastikan apakah data tersebut benar. Peneliti melakukan setidaknya tiga pemeriksaan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar. Hasil proses pembersihan tidak menunjukkan kesalahan sehingga semua data dapat digunakan (Roflin, 2021). Dalam proses tahap *cleaning*, peneliti melakukan pemeriksaan sebanyak tiga kali untuk memastikan apakah data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer sudah sesuai atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi pada variabel yang diteliti. Hasil analisis univariat akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

Rumus yang akan digunakan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada 2 variabel secara langsung (Notoatmodjo, 2018). Tujuan analisis bivariat digunakan untuk mencari tahu hubungan atau pengaruh dari faktor independen dengan dependen. Uji statistik bivariat yang berskala ordinal dan ordinal menggunakan uji *Gamma*, yaitu digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, misalnya hubungan motivasi dengan perilaku cuci tangan (Dahlan, 2016). Adapun rumus dari uji *Gamma* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$G = \frac{f_a - f_i}{f_a + f_i}$$

Keterangan:

f_a = frekuensi pasangan yang sama

f_i = frekuensi pasangan yang berlawanan

Taraf signifikansi sebesar 95% ($p \text{ value} = 0,05$). Jika nilai $p \text{ value} < 0,05$ disimpulkan adanya hubungan antara kedua variabel, namun sebaliknya bila nilai $p \text{ value} > 0,05$, maka ditarik kesimpulannya tidak berhubungan antara kedua variabel.

Tabel 3.4 pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Nursalam (2016)

I. Etika penelitian

Etika penelitian adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia, berhubungan pada perilaku terhadap manusia, maka dari itu penelitian terkait dengan manusia sebagai subjek penelitian tidak diperbolehkan bertentangan dengan etika. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa/i di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamantirto. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan permohonan dan persetujuan kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor:Skep/226/KEP/VI/023. Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam sebuah etika penelitian, diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian, hal tersebut yang dimaksud menghormati harkat dan martabat antar manusia. Pada penelitian ini, peneliti sudah mempertimbangkan hak-hak subjek atau responden dalam mempertimbangkan untuk mendapatkan data tentang alasan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan data atau tidak dengan cara memberikan lembar *informed consent*, jika responden tidak bersedia menjadi responden atau tidak ingin menandatangani *informed consent* maka peneliti akan menghormati hak-haknya tanpa ada paksaan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini telah memberikan hak kebebasan terhadap responden untuk ikut serta tanpa adanya paksaan dengan memberikan

informed consent sebelum mengambil data dan menjelaskan manfaat, dan menjamin kerahasiaan data identitas.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki perlindungan penghitungan hak yang penting dan fleksibilitas untuk memberikan informasi, artinya setiap orang berhak menjaga keamanan dan berhak pula untuk tidak memberikan data kepada orang lain. Sebab itu, masing-masing responden yang ikut berpartisipasi akan dirahasiakan data pribadi dengan menuliskan inisial setiap responden agar tidak diketahui orang lain. Hal tersebut dilakukan karena tidak semua orang ingin untuk dibuka data privasinya, sehingga peneliti akan memberikan simbol atau koding pada data masing-masing responden. Oleh sebab itu untuk menutupi identitas responden, maka peneliti hanya memberikan pengkodean saja.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Keadilan merupakan suatu bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan menjaga menjaga hak-hak. Untuk itu, peneliti akan menjamin bahwa seluruh responden yang berpartisipasi sebagai responden akan memperoleh perlakuan yang sama tanpa membeda-bedakannya. Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan suku, ras dan agama dalam pemilihan responden dalam penelitian

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur agar penelitian yang diteliti dapat dimanfaatkan kepada responden dan dapat digeneralisasikan ditingkat (*Beneficence*). Penelitian ini, peneliti telah meminimalkan atau mempertahankan jarak strategis dari dampak antagonis pada pertanyaan tentang subjek. Dengan cara ini, pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dijelaskan tentang manfaat, efek dan hal yang akan didapatkan saat subjek dilibatkan dalam penelitian. Manfaat untuk responden dilakukannya penelitian ini yaitu meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manfaat dari cuci tangan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

J. Pelaksanaan penelitian

1. Tahap persiapan penelitian.
 - a. Mencari referensi sebagai acuan penelitian.
 - b. Pengajuan judul penelitian, selanjutnya meminta persetujuan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Melakukan konsultasikan dengan dosen pembimbing terkait dengan tahap-tahap dalam penyusunan proposal.
 - d. Mengurus surat rekomendasi studi pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Menyerahkan surat ijin studi pendahuluan ke Sekolah Dasar Muhamadiyah Tamantirto
 - f. Melakukan studi pendahuluan di Sekolah Dasar Muhamadiyah Tamantirto
 - g. Menyusun proposal dari BAB I sampai BAB III
 - h. Melakukan revisi proposal.
 - i. Melakukan seminar proposal dengan dosen penguji proposal skripsi.
 - j. Melakukan revisi proposal sesuai dengan masukan dan saran pembimbingan dan penguji pada saat seminar proposal dan selanjutnya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - k. Mengurus surat perizinan terkait pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Penelitian ini dibantu oleh 3 asisten dari prodi keperawatan yang sebelumnya melakukan apresisasi dengan peneliti mengenai tujuan dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, sehingga persespi peneliti dan asisten penelitian sama.
 - b. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden serta menjelaskan maksud dan tujuan dilakukanya penelitian di Sekolah Dasar Muhamadiyah Tamantirto
 - c. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *staratified random sampling*, dengan cara mengundi dengan kertas yang telah diberi nama, kemudian mengulung setiap kertas dan dimasukkan kedalam wadah lalu

melakukan pengocokan. Nama yang muncul dalam kertas dan yang keluar akan menjadi responden.

- d. Siswa/i yang sudah terpilih menjadi responden akan dikumpulkan di 1 ruang kelas yang telah disediakan.
 - e. Peneliti menjelaskan atau memaparkan manfaat dari penelitian setelah itu peneliti memberikan penjelasan inform consent dan Kusioner dibagikan ke responden
 - f. Peneliti membagikan kusioner dan peneliti menjelaskan terkait tatacara pengisian kusioner dan diberikan waktu untuk menjawab isi kusioner selama 1 jam.
 - g. Mengecek kelengkapan data pengisian kusioner.
 - h. Memberikan *snack* makanan ringan sebagai tanda terimakasih sudah berpartisipasi dalam penelitian.
 - i. Melakukan pengelolaan dan analisis data menggunakan computer
3. Tahap akhir
- a. Menyimpulkan hasil penelitian
 - b. Menyusun proposal BAB IV dan BAB V
 - c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Melakukan revisi sampai di ACC nya laporan oleh dosen pembimbing
 - e. Melakukan seminar hasil dengan penguji
 - f. Melakukan revisi laporan dan konsul ke dosen pembimbing
 - g. Mengumpulkan hasil penelitian sudah direvisi dan disahkan oleh peng